BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Diketahui nilai rata rata pengetahuan calon pengantin sebelum dilakukan intervensi sebesar 60,76 nilai minimum 33 dan maksimum 80 dengan standar devisiasi 10,802.
2. Diketahui nilai rata-rata sesudah dilakukan intervensi konseling gizi pra konsepsi sebesar 85,81 nilai minimum 70 dan maksimum 97 dengan standar devisiasi 6,997.
3. Diketahui hasil analisis uji T data diperoleh hasil nilai p = 0,000. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai p < 0,05 artinya ada perbedaan tingkat pengetahuan calon pengantin wanita usia subur tentang gizi prakonsepsi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di KUA Ungaran Barat Kabupaten Semarang sehingga pemberian pendidikan kesehatan efektif terhadap peningkatan pengetahuan calon pengantin.

B. Saran

1. Bagi Calon Pengantin

   Diharapkan bagi calon pengantin wanita untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang gizi prakonsepsi melalui media online atau pun tatap muka dengan mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan dalam kursus calon pengantin yang diselenggarakan oleh KUA serta menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh sebagai salah satu upaya untuk mempersiapkan kehamilan yang sehat.

2. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan alternatif secara luas kepada institusi pendidikan dan pelayanan kesehatan untuk dapat bekerjasama dengan Departemen Agama dalam hal ini melalui KUA agar setiap calon pengantin wanita yang telah mendaftarkan diri mendapatkan pendidikan kesehatan tentang gizi prakonepsi dalam mempersiapkan kehamilan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan refrensi dan data awal penelitian pada peneliti selanjutnya dengan menambahkan variabel berbeda dan jumlah sampel yang lebih luas serta dapat dilakukan penelitian lanjutan dan bekerja sama dengan pihak KUA untuk melihat hasil dari pendidikan kesehatan yang telah diberikan.